

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inovasi Digital dan Persepsi pajak terhadap kepatuhan pajak pelaku usaha jasa titip di kota Surabaya. Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, model bisnis jasa titip menjadi salah satu fenomena yang populer namun belum sepenuhnya terpantau dalam sistem perpajakan. permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kepatuhan pajak akibat kurangnya pemahaman serta persepsi negatif terhadap kewajiban pajak, khususnya terkait pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan Nilai (PPN), dan Bea Masuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha jasa titip. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi digital, persepsi pajak terhadap PPh, PPN, dan Bea Masuk tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman atas sistem pajak dan teknologi. Temuan ini memberikan masukan bagi pemerintah untuk merancang strategi pendekatan lain guna meningkatkan kepatuhan pajak, khususnya pada sektor informal seperti jasa titip.

Kata kunci: Inovasi Digital, Persepsi Pajak, PPh, PPN, Bea Masuk, Kepatuhan Pajak, Jasa Titip

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital innovation and tax perception on the tax compliance of online personal shopper (jastip) business actors in Surabaya. The independent variables in this study include digital innovation, perceptions of Income Tax (PPH), Value Added Tax (VAT), and Import Duties. This research uses a quantitative method with a survey approach by distributing questionnaires to online personal shopper entrepreneurs. The data analysis technique employed is multiple linear regression. The results indicate that neither digital innovation nor perceptions of PPh, VAT, and Import Duties have a significant effect on the tax compliance of personal shopper business actors. This suggests that tax compliance is not solely influenced by an understanding of the tax system and technology. These findings provide input for the government to design alternative strategies to increase tax compliance, particularly in the informal sector such as online personal shopper services.

Keywords: Digital Innovation, Tax Perception, Income Tax, VAT, Import Duties, Tax Compliance, Personal Shopper